

SKRIPSI

**PERSEPSI KEIKUTSERTAAN PROGRAM JAMINAN
KESEHATAN NASIONAL (JKN) PADA PEDAGANG
KAKI LIMA (PKL) DI KAWASAN PASAR 16 ILIR
KOTA PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN
*HEALTH BELIEF MODEL (HBM)***



OLEH

NAMA : BAITI ZANNATI

NIM : 10011381924143

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

PERSEPSI KEIKUTSERTAAN PROGRAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) PADA PEDAGANG KAKI LIMA (PKL) DI KAWASAN PASAR 16 ILIR KOTA PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN *HEALTH BELIEF MODEL (HBM)*

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : BAITI ZANNATI
NIM : 10011381924143

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik, maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 20 September 2023

Yang bersangkutan,



Baiti Zannati

NIM. 10011381924143

**KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Agustus 2023**

Baiti Zannati

Persepsi Keikutsertaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Pada Pedagang Kaki Lima (PKL) Di Kawasan Pasar 16 Ilir Kota Palembang Dengan Pendekatan *Health Belief Model* (HBM)

xv + 111 Halaman + 3 Tabel + 10 Gambar + 22 Lampiran

ABSTRAK

Pada tahun 2022 cakupan peserta JKN di Kota Palembang sebesar 99,18% dari total penduduk 1.721.392 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk yang belum mendaftarkan dirinya dalam program JKN sebanyak 14.079 jiwa. Berdasarkan survey pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara singkat terdapat 8 dari 10 pedagang yang masih belum mendaftarkan dirinya dalam Program JKN. Penelitian ini mengetahui bagaimana persepsi PKL terhadap keikutsertaan program JKN di kawasan Pasar 16 Ilir Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik purposive sampling. Informan utama dalam penelitian ini adalah 8 orang PKL, 1 petugas BPJS namun belum mampu menjawab dengan kooperatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKL yang tidak merasa rentan cenderung tidak memiliki perilaku menjadi peserta JKN. Begitu pula dengan PKL yang tidak merasakan manfaat dari JKN dan menghadapi hambatan, mereka cenderung tidak memiliki perilaku menjadi peserta JKN. Pada penelitian ini, persepsi terhadap keparahan dan petunjuk bertindak tidak mengubah persepsi perilaku menjadi peserta JKN. Saran bagi instansi meningkatkan upaya sosialisasi oleh kader yang tersebar di wilayah kerja BPJS karena hal ini sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan PKL.

Kata Kunci : Persepsi, Pedagang Kaki Lima, Jaminan Kesehatan Nasional

Kepustakaan : 62 (2003-2023)

**PUBLIC HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
UNIVERSITY OF SRIWIJAYA
Thesis, August 2023**

Baiti Zannati

Perception of Participation in the National Health Insurance Program (JKN) Among Street Vendors in the 16 Ilir, Palembang City, Using the Health Belief Model (HBM) Approach

xv + 111 Pages + 3 Tables + 10 Figures + 22 Attachments

ABSTRACT

In 2022, the coverage of JKN participants in Palembang City reached 99.18% of the total population of 1,721,392 people. Meanwhile, the number of people who have not enrolled in the JKN program is 14,079. Based on a preliminary survey conducted by the researchers through brief interviews, it was found that 8 out of 10 traders have not yet registered themselves in the JKN Program. This research aims to understand the perception of street vendors (PKL) regarding their participation in the JKN program in the 16 Ilir Market area of Palembang City. This study employs a qualitative approach with purposive sampling method. The main informants in this study are 8 street vendors and 1 BPJS officer who was not able to cooperate during the interview. The results of the study indicate that PKL who do not perceive vulnerability tend to not exhibit the behavior of enrolling in JKN. Similarly, those who do not perceive the benefits of JKN and face barriers tend to not exhibit the behavior of enrolling in JKN. In this research, perceptions of severity and cues to action do not change the perception of enrolling in JKN behavior. The suggestion for the institution is to increase socialization efforts through cadres spread throughout the BPJS working area, as this is crucial in raising awareness and knowledge among PKL.

Keywords: Perception, Street Vendors, National Health Insurance

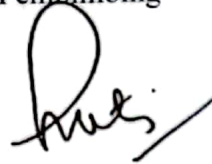
References: 61 (2003-2023)

Mengetahui
Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

Pembimbing



Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes
NIP. 196901241993031003

HALAMAN PENGESAHAN

PERSEPSI KEIKUTSERTAAN PROGRAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) PADA PEDAGANG KAKI LIMA (PKL) DI KAWASAN PASAR 16 ILIR KOTA PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN *HEALTH BELIEF MODEL (HBM)*

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Oleh:

Baiti Zannati
NIM. 10011381924143

Indralaya, 20 September 2023

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes
NIP. 198603102012122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul "Persepsi Keikutsertaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Pada Pedagang Kaki Lima (PKL) Di Kawasan Pasar 16 Ilir Kota Palembang Dengan Pendekatan *Health Belief Model* (HBM)" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 31 Agustus 2023

Indralaya. 20 September 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Dian Safriantini, S.KM. M.PH
NIP. 19881010201504200

()

Anggota:

2. Annisa Rahmawaty, S.KM. M.KM
NIDN.0016038909

()

3. Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes
NIP.198603102012122001

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat


Dr. Misnaniarti, S.KM., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat


Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

v

Universitas Sriwijaya

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Baiti Zannati
NIM : 10011381924143
Tempat/Tanggal Lahir : Mariana, 07 Juli 2001
Agama : Islam
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan Cendana II Rt.20 Rw.04 No.59
Mariana, Banyuasin, Sumatera Selatan
No. Hp/Email : 0895352751321 / bjannati41@gmail.com

Riwayat Pendidikan

| | |
|---------------------|--|
| SI 2019-sekarang | Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya |
| SMA 2016-2019 | SMA Negeri 1 Banyuasin 1 |
| SMP 2013-2016 | SMP Negeri 1 Banyuasin 1 |
| SD 2007-2013 | SD Negeri 23 Banyuasin 1 |

Riwayat Organisasi

| | |
|-----------|---|
| 2021-2022 | Ketua Badan Anggaran KM FKM UNSRI |
| 2020-2021 | Sekretaris Badan Anggaran KM FKM UNSRI |

| | |
|-----------|--|
| 2020-2021 | Sekretaris Divisi Paqsi BKM ADZ-DZIKRA |
| 2019-2020 | Anggota Residu ESC FKM UNSRI |
| 2019-2020 | Anggota Divisi Hubeks Kemass Banyuasin |

Riwayat Pengalaman

| | |
|------|---|
| 2022 | Magang di BTKLPP Kelas 1 Palembang |
| 2022 | Volunteer Of English Camps (Patra Academy Program 2022) |
| 2022 | Magang Studi Independen Bersertifikat (Penggerak Muda Pasar Rakyat) |
| 2021 | Volunteer Of English Campung (Kampung Pandai 13 Ulu) |
| 2019 | Basic Training Of Public Health (BtoPH) |

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan segala berkat, nikmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi. Maka dari itu, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yaitu Ibu Devi Harlin dan Bapak Surahmat yang selalu memberikan semangat, doa restu dan dukungan baik secara moral maupun material;
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
3. Ibu Asmaripa Ainy, S.SI., M.Kes. selaku Ketua Jurusan Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
4. Ibu Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran dan selalu memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai;
5. Ibu Dian Safriantini, S.K.M., M.PH. selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan ilmu, saran atau kritik yang membangun selama perkuliahan dan dalam penyusunan skripsi ini;
6. Ibu Annisa Rahmawaty, S.K.M., M.K.M. selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan ilmu, saran atau kritik yang membangun selama perkuliahan dan dalam penyusunan skripsi ini;
7. Seluruh tenaga pengajar dan staff administrasi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya atas bantuan dan ilmu pengetahuan yang diberikan selama perkuliahan;
8. Pihak BPJS Kesehatan Kota Palembang terutama Bapak Hendra Kurniawan, SE., MM., Ak selaku kepala bagian SDM, Umum dan Komunikasi, dan Mbak Maya yang telah memberikan bantuan dalam penelitian skripsi saya;
9. Saudara kandung saya yaitu Mardhotillah, M. Zakky Al-Mubarak, Nazifa Khosyatillah, dan Nafisa Khosyatillah yang telah menjadi penyemangat dan memberikan dukungan baik moral maupun material;

10. Nenek Lina, bibi Yuli yang selalu memberikan semangat, motivasi serta dukungan selama penulisan skripsi;
11. Muhammad Faiz Yahya yang selalu kebersamai, memberikan semangat, motivasi serta dukungan selama penulisan skripsi;
12. Sahabat saya semasa masa kuliah Lusi Rahmayani yang telah kebersamai dan memberikan dukungan selama penyusunan skripsi;
13. Teman-teman semasa kuliah Nia Santika, Desy Rahma Fitriyanti, Annis Mahmudah, Adila Febriana, Maulidinda Putri KZ, Wanda Nabillah dan Nur Zihan Ariqa yang berjuang bersama saya selama perkuliahan hingga penulisan skripsi ini; dan
14. Teman-teman Program Studi Kesehatan Masyarakat Angkatan 2019 yang telah berjuang bersama selama perkuliahan berlangsung.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak terkait yang telah membantu saya. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Indralaya, 31 Agustus 2023

Penulis

Baiti Zannati

NIM. 10011381924143

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| DAFTAR ISI..... | X |
| DAFTAR TABEL..... | XIII |
| DAFTAR GAMBAR..... | XIV |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | XV |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.3.1 Tujuan Umum..... | 5 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus..... | 5 |
| 1.4 Manfaat..... | 5 |
| 1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti..... | 5 |
| 1.4.2 Bagi BPJS Kota Palembang..... | 6 |
| 1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan..... | 6 |
| 1.5 Ruang Lingkup Penelitian..... | 7 |
| 1.5.1 Tempat..... | 7 |
| 1.5.2 Waktu..... | 7 |
| 1.5.3 Materi..... | 7 |
| BAB II..... | 8 |
| TINJAUAN PUSTAKA..... | 8 |
| 2.1 Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)..... | 8 |
| 2.1.1 Definisi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)..... | 8 |
| 2.1.2 Pentingnya Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)..... | 8 |
| 2.1.3 Prinsip Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)..... | 9 |
| 2.1.4 Manfaat Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)..... | 10 |
| 2.1.5 Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)..... | 11 |
| 2.1.6 Pembiayaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)..... | 12 |
| 2.2 Pekerja Sektor Informal..... | 13 |
| 2.3 PKL..... | 13 |
| 2.3.1 Definisi PKL..... | 13 |
| 2.3.2 Jenis Dagangan PKL..... | 13 |
| 2.3.3 Jenis Kepesertaan PKL..... | 14 |

| | | |
|-------------------------------|--|-----------|
| 2.4 | Persepsi..... | 14 |
| 2.4.1 | Definisi Persepsi..... | 14 |
| 2.4.2 | Komponen-Komponen yang Berperan Dalam Persepsi..... | 15 |
| 2.4.3 | Proses Pembentukan Persepsi..... | 17 |
| 2.6 | Health Belief Model (HBM)..... | 18 |
| 2.6.1 | Pengertian Health Belief Model (HBM)..... | 18 |
| 2.6.2 | Komponen <i>Health Belief Model</i> (HBM)..... | 19 |
| 2.8 | Kerangka Teori..... | 23 |
| 2.9 | Kerangka Pikir..... | 24 |
| 2.10 | Definisi Istilah..... | 25 |
| BAB III..... | | 27 |
| METODE PENELITIAN..... | | 27 |
| 3.1 | Desain Penelitian..... | 27 |
| 3.2 | Informan Penelitian..... | 27 |
| 3.3 | Instrumen Penelitian..... | 28 |
| 3.4 | Sumber Data..... | 28 |
| 3.5 | Metode Pengumpulan Data..... | 28 |
| 3.6 | Analisis Data..... | 28 |
| 3.7 | Uji Validitas..... | 29 |
| BAB IV..... | | 31 |
| HASIL PENELITIAN..... | | 31 |
| 4.1 | Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 31 |
| 4.1.1 | Letak Geografis Pasar 16 Ilir Kota Palembang..... | 31 |
| 4.1.2 | Struktur Pasar 16 Ilir Kota Palembang..... | 32 |
| 4.1.3 | Sosial Ekonomi Pasar 16 Ilir Kota Palembang..... | 32 |
| 4.1.5 | Karakteristik Informal..... | 33 |
| 4.2 | Persepsi Terkait Kepesertaan JKN pada PKL Pasar 16 Ilir di Kota Palembang..... | 37 |
| 4.2.1 | Persepsi Kerentanan pada PKL..... | 37 |
| 4.2.2 | Persepsi Keparahannya Pada PKL..... | 39 |
| 4.2.3 | Persepsi Manfaat Pada PKL..... | 41 |
| 4.2.4 | Persepsi Hambatan Pada PKL..... | 42 |
| 4.2.5 | Motivasi Kesehatan..... | 46 |
| 4.2.6 | Petunjuk Bertindak Pada PKL..... | 48 |

| | | |
|----------------------------------|---|-----------|
| 4.3 | Perilaku Terkait Kepesertaan JKN Pada PKL di Kawasan Pasar 16 Ilir Kota Palembang..... | 52 |
| BAB V..... | | 53 |
| PEMBAHASAN..... | | 53 |
| 5.1 | Keterbatasan Penelitian..... | 53 |
| 5.2 | Persepsi Terkait Kepesertaan JKN Pada Pedagang Kaki Lima di Kawasan Pasar 16 Ilir Kota Palembang..... | 53 |
| 5.2.1.. | Persepsi Kerentanan..... | 53 |
| 5.2.2 | Persepsi Keparahan..... | 55 |
| 5.2.3.. | Persepsi Manfaat..... | 56 |
| 5.2.4 | Persepsi Hambatan..... | 57 |
| 5.2.5 | Motivasi Kesehatan..... | 58 |
| 5.2.6 | Petunjuk Bertindak..... | 59 |
| 5.3 | Perilaku kepesertaan JKN Pada PKL..... | 60 |
| BAB VI..... | | 62 |
| KESIMPULAN DAN SARAN..... | | 62 |
| 6.1 | Kesimpulan..... | 62 |
| 6.2 | Saran..... | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | | 65 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1 Jumlah Peserta BPJS Kesehatan di Indonesia tahun 2022..... | 1 |
| Tabel 2 Penelitian Terkait..... | 21 |
| Tabel 3 Definisi Istilah..... | 25 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Teori Health Belief Model (HBM)..... | 23 |
| Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian..... | 24 |
| Gambar 4.1 Sosialisasi JKN melalui media sosial..... | 47 |
| Gambar 4.2 Kader JKN..... | 52 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Informan

Lampiran 2. Pedoman Wawancara Untuk Pegawai BPJS Kota Palembang

Lampiran 3. Pedoman Wawancara Untuk PKL

Lampiran 4. Matrixs Hasil Wawancara

Lampiran 5. Telaah Dokumen

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konsep dasar *Universal Health Coverage* (UHC) mulai dilakukan saat pertemuan PBB pada September 2012, tujuannya agar memberikan pelayanan kesehatan yang mudah terjangkau serta berkualitas baik untuk masyarakat sehingga tidak mengalami kesulitan keuangan (Rodin, J., & Ferranti, 2012). Kesehatan merupakan hak asasi manusia yang mendasar. Pada tahun 2021 mencapai sekitar 400 juta jiwa yang belum memiliki akses-akses ke pelayanan kesehatan esensial dan 40% penduduk di dunia belum mempunyai perlindungan sosial. UHC merupakan salah satu jalan penting agar mudah mencapai hak tersebut. UHC juga memberi kontribusi pada kesetaraan gender, inklusi sosial, pengentasan kemiskinan, martabat manusia, dan pertumbuhan (WHO), 2021.

Kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional mulai dirasakan penting oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Peningkatan jumlah peserta menjadi indikator bahwa program ini semakin dibutuhkan. Berikut rincian peserta jaminan kesehatan nasional sebagai berikut:

Tabel 1 Jumlah Peserta BPJS Kesehatan di Indonesia per desember 2022

| No | Jenis Kepesertaan | Jumlah | Persentase |
|--------------|---------------------|--------------------|--------------|
| 1 | PBI APBN | 111.040.000 | 45 % |
| 2 | PBI APBD | 40.760.000 | 16 % |
| 3 | PPU PN | 19.380.000 | 8 % |
| 4 | PPU BU | 42.550.000 | 17 % |
| 5 | PPU Pekerja Mandiri | 30.760.000 | 12 % |
| 6 | Bukan Pekerja | 4.270.000 | 2 % |
| TOTAL | | 248.760.000 | 100 % |

Sumber : (BPJS Kesehatan, 2022)

Berdasarkan tabel 1.1, peserta jaminan kesehatan nasional yang masih mendominasi dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) adalah Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN yaitu sebanyak 111,04 juta jiwa atau 45 % penduduk Indonesia yang menjadi peserta JKN. Untuk Bukan Peserta terbilang rendah yakni hanya mencapai 4,27 juta jiwa atau 2 %.

Berdasarkan data BPJS Kota Palembang tahun 2022 cakupan peserta JKN di Kota Palembang sebesar 99,18% dari total penduduk 1.721.392 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk yang belum mendaftarkan dirinya dalam program JKN sebanyak 14.079 jiwa. Serta jumlah peserta PBP dan BP Pemda aktif bulan november sebanyak 126.761 jiwa.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan bersama Kementerian Koperasi berusaha agar para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi peserta JKN yang berstatus aktif sehingga pembiayaan kesehatan pelaku UMKM dapat terjamin dalam skema program JKN. Hal ini dapat berdampak pada produktivitas dan peningkatan kualitas UMKM sebagai pondasi perekonomian Indonesia (Manajemen Pembiayaan Kesehatan, 2021).

Komponen utama yang berperan dalam pembentukan perilaku manusia dalam perspektif psikologi, yaitu komponen biologis dan komponen sosiopsikologis. Komponen biologis mencakup komponen-komponen seperti warisan genetik dari orang tua, sistem saraf, dan fungsi hormon yang berperan dalam perilaku manusia. Misalnya, sifat-sifat seperti kepribadian dan tingkat kecerdasan dapat dipengaruhi oleh komponen-komponen biologis. Komponen sosiopsikologis, di sisi lain, mencakup komponen-komponen yang terkait dengan pengalaman sosial dan lingkungan sosial di sekitar individu. Komponen ini meliputi pengaruh keluarga, teman, budaya, norma, dan pengalaman masa lalu yang membentuk pola perilaku manusia. Selain itu, komponen-komponen psikologis seperti motivasi, emosi, dan kepercayaan diri juga dapat berperan dalam perilaku manusia (Daryanto, 2016).

Perilaku manusia dapat berperan dalam persepsi manusia untuk melakukan sesuatu. Persepsi adalah proses dimana seseorang memahami, menafsirkan, dan memberi arti pada stimulus atau informasi yang diterima melalui panca inderanya. Persepsi melibatkan proses kognitif dan psikologis yang kompleks, dan dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu, emosi, motivasi, dan sifat-sifat pribadi seseorang. *Health Belief Model* (HBM) merupakan salah satu pendekatan untuk mempelajari persepsi Pedagang Kaki Lima (PKL) terhadap program-program kesehatan. HBM memandang persepsi sebagai hasil dari interaksi antara individu dengan komponen internal (misalnya, persepsi risiko dan manfaat) dan eksternal (misalnya, norma

sosial dan kendala). HBM membantu kita memahami bagaimana individu membuat keputusan tentang perilaku kesehatan mereka dan memfokuskan pada bagaimana komponen internal dan eksternal berperan dalam persepsi individu terhadap perilaku tertentu (Abraham and Sheeran, 2014).

Menggunakan pendekatan HBM, persepsi PKL terhadap keikutsertaan dalam program-program kesehatan dapat dianalisis dengan mempertimbangkan komponen-komponen seperti persepsi risiko, persepsi kemanfaatan, persepsi kendala, norma sosial, motivasi, dan tindakan. Ini membantu pembuat kebijakan dan pelaku program untuk memahami bagaimana PKL memandang program-program kesehatan dan bagaimana membuat tindakan untuk memotivasi mereka untuk berpartisipasi.

Beberapa hasil penelitian sebelumnya membahas persepsi dengan keikutsertaan program jaminan kesehatan. Penelitian yang telah dilakukan oleh Ari and Astiti (2014) mengenai peran persepsi individu terhadap asuransi dan model kepercayaan kesehatan dalam pengambilan keputusan menggunakan asuransi kesehatan dan jiwa. Penelitian ini menjelaskan bahwa individu yang memutuskan untuk menggunakan asuransi jiwa pada umumnya didasarkan atas keseriusan yang dialami saat kecelakaan, sakit kritis, cacat tetap total, meninggal serta usia tua. Kurniawan *et al.*, (2016) Masyarakat yang memiliki persepsi baik lebih banyak menjadi peserta JKN karena menilai bahwa JKN mampu membiayai pembiayaan kesehatannya dengan iuran yang cukup terjangkau bagi masyarakat. Berdasarkan penelitian terdahulu terlihat bahwa persepsi memegang peran penting dalam keikutsertaan program JKN.

Pasar 16 Ilir merupakan satu dari sekian banyak pasar tradisional di kota Palembang yang memiliki banyak PKL. Pasar ini beralamat di Jalan Pasar 16 Ilir No.53 Kelurahan 16 Ilir, Kecamatan Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Banyak orang menjadikan PKL sebagai pilihan alternatif bagi yang tidak tertampung di sektor formal. Relatif mudah memasukinya dari pada sektor informal, tidak perlu kebutuhan khusus, serta pasar yang menjanjikan, sehingga hal ini dapat menekan angka pengangguran dan kemiskinan.

Kehadiran program JKN yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan sudah seperti jaring pengaman untuk memberikan jaminan kesehatan bagi setiap masyarakat khususnya PKL. Pasalnya, dengan kepemilikan kartu JKN tersebut,

PKL tidak perlu merasa khawatir dengan kondisi keuangan saat kesehatannya terganggu. Maka dari itu para PKL di kawasan Pasar 16 Ilir Kota Palembang harus menjadi peserta JKN.

Berdasarkan survey pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara singkat terdapat 8 dari 10 pedagang yang masih belum mendaftarkan dirinya dalam Program JKN. Pengetahuan, pendapatan keluarga, motivasi, persepsi dan niat memiliki peranan terhadap persepsi menjadi peserta JKN. Dengan melakukan penelitian yang lebih mendalam, peneliti dapat mengungkap persepsi PKL di Kawasan Pasar 16 Ilir Kota Palembang terhadap keikutsertaan dalam program JKN dan memahami bagaimana persepsi tersebut berperan dalam keputusan PKL untuk menjadi peserta program JKN dengan Pendekatan HBM.

1.2 Rumusan Masalah

Pada tahun 2022 cakupan peserta JKN di Kota Palembang sebesar 99,18% dari total penduduk 1.721.392 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk yang belum mendaftarkan dirinya dalam program JKN sebanyak 14.079 jiwa. Berdasarkan survey pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara singkat terdapat 8 dari 10 pedagang yang masih belum mendaftarkan dirinya dalam Program JKN. Pengetahuan, pendapatan keluarga, motivasi, persepsi dan niat memiliki peranan terhadap persepsi menjadi peserta JKN. Dengan melakukan penelitian yang lebih mendalam, peneliti dapat mengungkap persepsi PKL di Kawasan Pasar 16 Ilir Kota Palembang terhadap keikutsertaan dalam program JKN dan memahami persepsi tersebut berperan dalam keputusan PKL untuk menjadi peserta program JKN dengan Pendekatan HBM.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan Umum penelitian kualitatif tentang persepsi keikutsertaan program JKN pada PKL di Kawasan Pasar 16 Ilir Kota Palembang dengan pendekatan HBM adalah untuk mengetahui persepsi PKL terhadap keikutsertaan program JKN di kawasan Pasar 16 Ilir Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

A. Untuk menganalisis pendekatan HBM dari segi persepsi kerentanan terhadap

- persepsi PKL dalam keikutsertaan program JKN.
- B. Untuk menganalisis pendekatan HBM dari segi persepsi keparahan terhadap persepsi PKL dalam keikutsertaan program JKN
 - C. Untuk menganalisis pendekatan HBM dari segi persepsi manfaat terhadap persepsi PKL dalam keikutsertaan program JKN.
 - D. Untuk menganalisis pendekatan HBM dari segi persepsi hambatan terhadap persepsi PKL dalam keikutsertaan program JKN
 - E. Untuk menganalisis pendekatan HBM dari segi motivasi kesehatan terhadap persepsi PKL dalam keikutsertaan program JKN
 - F. Untuk menganalisis pendekatan HBM dari segi isyarat untuk bertindak terhadap persepsi PKL dalam keikutsertaan program JKN

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian kualitatif tentang persepsi keikutsertaan program JKN pada PKL di kawasan Pasar 16 Ilir Kota Palembang memberikan manfaat bagi peneliti. Berikut ini adalah beberapa manfaat tersebut:

- A. Pemahaman yang lebih dalam: Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami dan mengeksplorasi persepsi PKL terkait keikutsertaan program JKN dengan lebih mendalam dan holistik.
- B. Pengalaman praktis: Melalui proses penelitian, peneliti dapat memperoleh pengalaman praktis dan pemahaman tentang bagaimana PKL memandang keikutsertaan program JKN.
- C. Relevansi hasil penelitian: Hasil dari penelitian ini sangat relevan bagi peneliti, karena dapat membantu dalam mengetahui bagaimana persepsi PKL terkait keikutsertaan program JKN dan membantu dalam memahami hal-hal yang dapat berperan dalam minat PKL untuk menjadi peserta program JKN.

Dengan demikian, penelitian kualitatif ini memiliki manfaat bagi peneliti dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, menambah wawasan, dan memperoleh pengalaman praktis tentang persepsi keikutsertaan program JKN pada PKL di kawasan Pasar 16 Ilir Kota Palembang.

1.4.2 Bagi BPJS Kota Palembang

Hasil penelitian ini membantu BPJS Kota Palembang dalam merancang

tindakan yang sesuai untuk memotivasi PKL agar lebih aktif dalam program JKN. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah memberikan informasi yang lebih baik tentang program JKN dan bagaimana program tersebut dapat memenuhi kebutuhan kesehatan mereka. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi persepsi dan keputusan PKL, BPJS Kesehatan dapat mengembangkan strategi komunikasi yang lebih efektif untuk mendorong partisipasi yang lebih besar dalam program ini.

1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi institusi pendidikan, terutama bagi program studi kesehatan masyarakat, keperawatan, dan administrasi rumah sakit. Manfaat tersebut antara lain:

- A. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai persepsi keikutsertaan program JKN pada PKL.
- B. Memberikan informasi mengenai komponen-komponen yang berperan dalam persepsi keikutsertaan program JKN sehingga dapat memberikan masukan bagi pembuatan kebijakan dan strategi promosi program JKN bagi PKL.
- C. Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai persepsi dan partisipasi masyarakat dalam program kesehatan nasional.
- D. Dapat memberikan informasi mengenai pendidikan kesehatan dan pelatihan bagi PKL untuk memperkuat pengetahuan dan persepsi mereka terhadap program JKN.

Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi institusi pendidikan untuk memperkaya kurikulum dan memperluas wawasan mahasiswa mengenai persepsi dan partisipasi masyarakat dalam program kesehatan nasional.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Tempat

Penelitian ini dilakukan di Jalan Pasar 16 Ilir No.53 Kelurahan 16 Ilir, Kecamatan Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

1.5.2 Waktu

Penelitian ini dilaksanakan sejak Maret-Juni 2023

1.5.3 Materi

Penelitian ini berfokus terhadap Jaminan Kesehatan Nasional untuk Pedagang di kawasan Pasar 16 Ilir Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, C. and Sheeran, P. (2014) 'The health belief model', *Cambridge Handbook of Psychology, Health and Medicine, Second Edition*, (June 2015), pp. 97–102. Available at: <https://doi.org/10.1017/CBO9780511543579.022>.
- Albi, A. (2018) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Ambarwaty. Srie Hany (2003) 'Studi Aktivitas Pedagang Kaki Lima Dalam Pemanfaatan Ruang di Kota Salatiga.', *Program Pasca Sarjana Magister Teknik Pembangunan Kota, Universitas Diponegoro, Semarang*, p. 23.
- Anggriani, S. (2016) 'Kualitas Pelayanan Bagi Peserta Bpjs Kesehatan Dan Non Bpjs Kesehatan.', *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tungadewi* [Preprint].
- Ari, I.A.G.R.P. and Astiti, D.P. (2014) 'Peran Persepsi Individu Terhadap Asuransi dan Model Kepercayaan Kesehatan dalam Pengambilan Keputusan Menggunakan Asuransi Jiwa', *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(2), pp. 381–388. Available at: <https://doi.org/10.24843/jpu.2014.v01.i02.p17>.
- Asnawati, L., Wardiah, D. and Asiyah, S. (2021) 'Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang di Pasar 16 Ilir Palembang sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 15 Palembang', *Jurnal Swarnabhumi*, 6(2), pp. 114–120.
- Asrinawaty, D. (2020) 'Hubungan Pendidikan Perceived Benefit Dengan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional Sebagai Peserta Relationship of Education and Perceived Benefit With the Participation of National Health Assurance As Pbp Participants (Independents) in Community I', pp. 132–138.
- Bachri, B.S. (2010) 'Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif', *Teknologi Pendidikan*, 10, pp. 46–62.
- BPJS Kesehatan (2022) 'BPJS Kesehatan Mendengar 2022 Jaring Masukan tentang Pengelolaan JKN ke Depan', *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, pp. 1–10. Available at: <https://www.bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/post/read/2022/2360/BPJS-Kesehatan-Mendengar-2022-Jaring-Masukan-tentang-Pengelolaan-JKN-ke-Depan>.
- BPJS Kesehatan (2023) *Suka Duka Kader JKN Hadir Berikan Edukasi Program JKN kepada Masyarakat*. Available at: <https://www.bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/post/read/2023/2633/Suka-Duka-Kader-JKN-Hadir-Berikan-Edukasi-Program-JKN-kepada-Masyarakat> (Accessed: 23 July 2023).
- Dahlia, A. (2019) 'Motivasi Kepesertaan Mandiri BPJS di Era Universal Health Coverage Jaminan Kesehatan Nasional', *KELUWIH: Jurnal Kesehatan dan Kedokteran*, 1(1), pp.

- 11–18. Available at: <https://doi.org/10.24123/kesdok.v1i1.2488>.
- Darmayanti, L. D., & Raharjo, B.B. (2020) ‘Keikutsertaan Masyarakat dalam Jaminan Kesehatan Nasional Mandiri.’, *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(Special, pp. 824–834.
- Dartanto, T., Pramono, W., Lumbanraja, A. U., Siregar, C. H., Bintara, H., S. and N. K., & U. (2020) *Enrolment of informal sector workers in the National Health Insurance System in Indonesia: A qualitative study*, *Heliyon*, 6(11), e05316. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05316>.
- Daryanto (2016) *Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dinas Sosial Kota Palembang (2023) *Standar Pelayanan*. Available at: <https://dinsos.palembang.go.id/layanan?standar-pelayanan> (Accessed: 28 July 2023).
- DJSN (2017) *Pedoman Implementasi Kader JKN-KIS*.
- Gaol, T.L. (2013) *Pengaruh Komponen Sosiodemografi, Sosioekonomi Dan Kebutuhan Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Pencarian Pengobatan Di Kecamatan Medan Kota Tahun 2013*. Universitas Sumatra Utara.
- Hadi (2016) ‘Pemeriksaan Keabsahan’, *Jurnal Ilmu Pendidikan* [Preprint], (74–79).
- Hapsari, W.D. (2019) *Analysis of Community Interest in Participation in*.
- Harlinisari, R. (2021) ‘Analisis Penyebab Rendahnya Kepeertaan Mandiri Pada Program Jaminan Kesehatan Nasional’, *Jurnal Human Care*, 6(1), pp. 120–129.
- Hermawan, I. (2019) *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Methode*. Hidayatul Qur’an Kuningan.
- Herrmann, A., Hall, A., & Proietto, A. (2018) *Using the Health Belief Model to explore why women decide for or against the removal of their ovaries to reduce their risk of developing cancer* 11 *Medical and Health Sciences* 1117 *Public Health and Health Services* 11 *Medical and Health Sciences* 1112 *Oncol*, *BMC Women’s Health*. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12905-018-0673-2>.
- Herrmann, A., Hall, A. and Proietto, A. (2018) ‘Using the Health Belief Model to explore why women decide for or against the removal of their ovaries to reduce their risk of developing cancer 11 *Medical and Health Sciences* 1117 *Public Health and Health Services* 11 *Medical and Health Sciences* 1112 *Oncol*’, *BMC Women’s Health*, 18(1), pp. 1–14.
- Heryana, A. (2018) *Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif*.
- Ida Bagus Made Dwi Indrawan (2020) ‘Pengaruh Kualitas Pelayanan Jkn-Kis Terhadap Kepuasan Peserta Jkn-Kis Pada Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Rsud Dr.

- Murjani Sampit', *Kindai*, 16(2), pp. 201–219. Available at: <https://doi.org/10.35972/kindai.v16i2.390>.
- Indonesia, P.P.R. (2020a) 'Perpres Nomor 64 Tahun 2020 Tentang Jaminan Kesehatan', *Jdih BPK RI*, (64), p. 12.
- Indonesia, P.P.R. (2020b) *Perpres Nomor 64 Tahun 2020 Tentang Jaminan Kesehatan*, *Jdih BPK RI*. Available at: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/136650/perpres-no-64-tahun-2020>.
- Intiasari, A. D., Trisnantoro, L., & Hendrartini, J. (2015) 'Potret Masyarakat Sektor Informal di Indonesia: Mengenal Determinan Probabilitas Keikutsertaan Jaminan Kesehatan sebagai Upaya Perluasan Kepesertaan pada Skema Non PBI Mandiri', *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, pp. 126–132. Available at: <https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/36122/21125>.
- Iswandi, E. (2017) *Gambaran pola pencarian pengobatan pada masyarakat Suku Alas di Kecamatan Bukit Tusam Kabupaten Aceh tenggara Tahun 2017*. Universitas Sumatera Utara.
- Jalaluddin, R. (2004) *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2022) 'Panduan Layanan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS). Riskedas 2018,3, 103-111.', *Kemenkes 2022*, 3, pp. 103–111.
- Kesehatan, B. (2016) *1 VA untuk Pembayaran Seluruh Anggota Keluarga*.
- Khopsoh, S. (2016) *Hubungan Sosial Ekonomi Peserta Bpjs Di Kelurahan Rowosari Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Rowosari*. Skripsi. Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Kurniawan, D., Abadi, M.Y. and Nurhayani (2016) 'Komponen yang Berperan dalam Masyarakat dalam Pemanfaatan Pelayanan JKN di Puskesmas Tamalanrea Jaya', *Digital Library University of Hasanuddin*, pp. 1–10.
- Laila, J., Ainy, A., & Safriantini, D. (2020) 'Determinan Keputusan Pekerja Mandiri menjadi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional', *Disease Prevention and Public Health Journal*, 14(1), p. 21.
- Luthfia, A., & . H. (2018) 'Analisis Komponen Kepesertaan Program Jaminan Kesehatan Nasional Di Desa Pasireurih', *Hearty*, 6(2). Available at: <https://doi.org/10.32832/hearty.v6i2.1274>.
- Maharan, A.N. (2016) *Tanggung Jawab Bpjs Kesehatan Terhadap Klaim Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit Pada Pasien Yang Menunggak Pembayaran Bpjs*

- Kesehatan Dengan Sistem 1 Virtual Account*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Maharani, C. T., Sriatmi, A., & Suryoputro, A. (2018) 'Analisis Komponen Persepsi Kerentanan Ibu Terhadap Pemanfaatan Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Gayamsari Kota Semarang', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, pp. 33–38.
- Mamik (2015) *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatam Publisher.
- Manajemen Pembiayaan Kesehatan (2021) *Target UHC, BPJS Kesehatan Bidik Koperasi dan UMKM Jadi Peserta JKN-KIS, Manajemen Pembiayaan Kesehatan*.
- Melinda (2016) 'Komponen-Komponen Yang Berhubungan Dengan Minat Masyarakat Dalam Keikutsertaan Bpjs Mandiri Di Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 4.
- Mulyana, D. (2002) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nadiyah, H., Subirman, S., & Lusiana S, D. (2017) 'Komponen-Komponen yang Berhubungan dengan Kepesertaan Program JKN di Wilayah Kerja Puskesmas Remaja Kota 155 Samarinda', *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 6(2), pp. 66–72.
- Nazara, S. (2010) *Informal Economy in Indonesia: Size, Composition, dan Evolution.*, In *International Labour Organization*.
- Prakoso, A. D., Sulaeman, E. S., & Suryono, A. (2020) 'Application of Health Belief Model on Factors Affecting Participation in the National Health Insurance Scheme among Informal Sector Workers in Kudus, Central Java', *Journal of Health Policy and Management*, 5(1), pp. 61–73.
- Presiden Republik Indonesia (2011) *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial*.
- Presiden Republik Indonesia (2018) 'Peraturan Presiden tentang Jaminan Kesehatan', *Pemerintah Republik Indonesia*, pp. 1–74.
- Rodin, J., & Ferranti, D.D. (2012) 'Universal health coverage: the third global health transition?', *The Lancet*, 380(9845), pp. 861–862. Available at: [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(12\)61340-3](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0140-6736(12)61340-3).
- Sekretaris Negara RI (2004) 'UU RI No.40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional', *Jdih BPK RI*, pp. 1–45.
- Setiyaningsih, R., Tamtomo, D., & Suryani, N. (2016) *Health Belief Model: Determinantsof Hypertension Prevention BehaviorinAdults at Community Health Center, Sukoharjo, Central Java*, *Journal of Health Promotion and Behavior*. Available at: <https://doi.org/10.26911/thejhp.2016.01.03.03>.
- Slameto (2013) *Belajar dan Komponen-Komponen yang Berperan dalam*. Jakarta: Rineka

Cipta.

- Sobur, A. (2014) *Psikologi Umum*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- StudyCha, L. (2013) 'Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2013 Tentang Jaminan Kesehatan'.
- Sunaryo, Demartoto, A., & Adriani, R.B. (2016) 'Association between Knowledge, Perceived Seriousness, Perceived Benefit and Barrier, and Family Support on Adherence to Anti-Retrovirus Therapy in Patients with HIV/AIDS', *Journal of Health Promotion and Behavior*, pp. 54–61. Available at: <https://doi.org/10.26911/thejhp.2016.01.01.08>.
- Suranto (2010) *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutanta (2016) 'Persepsi Masyarakat Yang Tidak Menjadi Anggota Jaminan Kepesertaan Nasional Terhadap Program Jaminan Kesehatan Nasional', pp. 1–23.
- Toha, M. (2014) *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Trade Union Rights Centre (2020) *Ekonomi Informal Di Indonesia Tinjauan Kritis Kebijakan Ketenagakerjaan*. Trade Union Rights Centre.
- Trisnawan, P.D. (2015) *Determinan perilaku pengobatan mahasiswa kedokteran dan ilmu kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Universitas Katolik.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (2020) *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja, Peraturan.Bpk.Go.Id*.
- Usman, C. (2016) *Analisis Pengelolaan Bpjs Kesehatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Bpjs Kesehatan Makassar)*. UIN Alaudin Makassar.
- Walgito, Bimo (2010) *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Widhiastuti, I.A.P. (2015) *Hubungan Komponen Sosiodemografi, Persepsi Dan Sosialisasi Dengan Kepesertaan Pasien Rawat Jalan Dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional Secara Mandiri Di Puskesmas I Denpasar Timur*. Universitas Udayana Denpasar.
- Widhiastuti, I. A. P., Januraga, P. P., & Wirawan, D.N. (2015) 'Hubungan Persepsi Manfaat dengan Kepesertaan JKN Secara Mandiri di Puskesmas I Denpasar Timur.', *Public Health and Preventive Medicine Archive*, 3(2), p. 162. Available at: <https://doi.org/10.15562/phpma.v3i2.110>.
- World Health Organization (WHO) (2021) 'Tracking Universal Health Coverage: 2021 Global Monitoring Report.' Available at: <https://doi.org/10.1596/36724>.